

PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI-DEMONSTRASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA KELAS X  
SEMESTER 2 SMA NEGERI 1 BANTUL  
TAHUN AJARAN 2004/2005

Oleh :  
Dyah Anitasari  
NIM.013324008

Pembimbing Utama : I Made Sukarna, M. Si  
Pembimbing Pandamping : Rr. Lis Permana Sari, M. Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kimia siswa yang pembelajarannya menggunakan metode resitasi-demonstrasi dengan prestasi belajar kimia siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan metode resitasi-demonstrasi, jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester 2 SMA Negeri I Bantul tahun ajaran 2004/2005, yang berjumlah 237 siswa. Sampel penelitian sebanyak 2 kelas yang berjumlah 74 siswa diperoleh dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari rencana pembelajaran dan soal prestasi belajar kimia siswa. Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi (pengetahuan awal kimia siswa) dan teknik ujian (prestasi belajar kimia siswa). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Anukovu* dengan satu kovariabel, yang sebelumnya dilakukan uji pendahuluan, yaitu Uji homogenitas dan uji normalitas.

Berdasar uji *anukova-1* jalur diperoleh harga F, sebesar 6,422 ( $p = 0,013$ ) sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kimia siswa yang pembelajarannya menggunakan metode resitasi-demonstrasi dengan prestasi belajar kimia siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan metode resitasi-demonstrasi, jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik. Metode resitasi-demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar kimia siswa, jika dilihat dari harga rerata sesuaian (Y) antara kelas A, dan A<sub>2</sub>.  $Y_A$ , 41,599 lebih besar dari pada  $Y_{A_2}$  39,538.